

MEMBANGUN MORALITAS DIRI DALAM PERSPEKTIF AGAMA BUDDHA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Buddha Jinarakkhita
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
Program Sarjana Agama Buddha



Oleh :

PUJIYATI

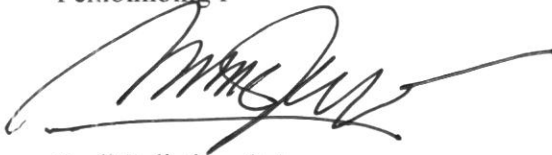
NPM/NIRM : 04110007/2507,04,09,01,01,0007

**PROGRAM STUDI DHARMA ACARYA
SEKOLAH TINGGI ILMU AGAMA BUDDHA (STIAB)
JINARAKKHITA
BANDAR LAMPUNG
2008**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh Pujiyati, NPM/NIRM: 04110007/2507,04,09,01,01,0007 ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji pada tanggal 13 Agustus 2008.

Bandar Lampung, 13 Agustus 2008
Pembimbing I



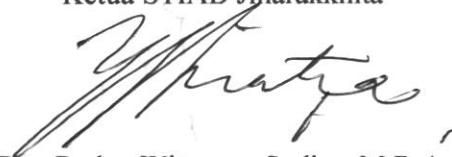
Budi Sulistiyo, S.Ag.
NIY. 020

Bandar Lampung, 13 Agustus 2008
Pembimbing II



Tupari, S.Ag.
NIY. 014

Mengetahui
Ketua STIAB Jinarakkhita



Drs. Raden Winantya Sudjas, M.B.A.
NIY. 001

MOTTO

Bukan karena pandai bicara, dan bukan karena memiliki wajah bagus seseorang dapat menyebutkan dirinya orang baik. Apabila ia masih bersifat iri, kikir, dan suka menipu (*Dhp.XIX.39*).

Orang Suci selalu berbahagia batinnya, telah bebas sepenuhnya yang tidak dikotori oleh keinginan-keinginan inderawi, ia senantiasa tenang dan bebas dari kemelekatan (*S.I.273*).

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. YA. Bhikkhu Nyanamaitri Mahasthavira selaku ketua Yayasan Buddhayana Vidyalaya.
2. Bapak Drs. Raden Winantya Sudjas, M.B.A. selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung.
3. Bapak Ir. Hermawan Wana, M.Si. selaku Puket I Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung
4. Bapak Hijau Berlian, MIBA. selaku Puket II Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung.
5. Ibu Lenny Alloey, S.H. selaku Puket III Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung.
6. Bapak Haryanto, S.Ag. selaku Kajar Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung.
7. Bapak Budi Sulisty, S.Ag. dan Bapak Tupari, S.Ag selaku dosen pembimbing (I) dan pembimbing (II) yang selalu memberikan arahan dengan penuh pengertian dan kesabaran dari awal penyusunan skripsi hingga akhir penulisan.
8. Bapak dan Ibu Tercinta
9. Almamater tercinta.
10. Agama, Bangsa, dan Negara tercinta.

ABSTRAK

Pujiyati, 2008. *Membangun Moralitas Diri Dalam Perspektif Agama Buddha*. Program Dharma Acarya Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung. Pembimbing (I) Budi Sulistiyo, S.Ag, pembimbing (II) Tupari, S.Ag.

Kata Kunci : Membangun, Moralitas Diri, Perspektif Agama Buddha

Membangun Moralitas Diri Dalam Perspektif Agama Buddha merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan Manusia. Usaha untuk mengembangkan Moralitas Diri adalah dengan melaksanakan *sīla*, *mencapai samadhi*, dan *pañña*. Membangun Moralitas diri Dalam Perspektif agama Buddha mengutamakan praktek secara langsung, sehingga dapat mengembangkan dan mempraktekkan moral baik secara konteks dengan kehidupan nyata dalam masyarakat.

Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana Membangun Moralitas Diri Dalam Perspektif Agama Buddha. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan cara membangun moralitas diri, implementasi, dan manfaat-manfaat yang diperoleh dalam mengembangkan moralitas diri dalam perspektif agama Buddha. Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi seluruh umat Buddha tentang cara membangun moralitas diri yang ideal dalam perspektif agama Buddha. Sehingga dapat memahami cara membangun moralitas diri dan sekaligus praktek atau implementasi dalam kehidupan bermasyarakat sesuai dengan dunia nyata.

Penelitian Membangun Moralitas Diri Dalam Perspektif Agama Buddha ini menggunakan metode deskriptif kualitatif kepustakaan. Landasan pencarian data dilakukan dengan kepustakaan melalui membaca buku sumber primer merupakan sumber data yang diperoleh dari sumber pokok kitab suci *Tripitaka* maupun sumber skunder yang dikumpulkan dari kamus, buku-buku, majalah, dan internet yang berkaitan dengan masalah penelitian. Teknik pemeriksaan sumber ada dua macam cara yaitu; 1) kritik ekstern; 2) kritik intern. Teknik pencatatan data dilakukan dalam tiga tahap yaitu analisa selama pengumpulan data, analisa selama data terkumpul, dan analisa dalam pemaparan data. Penulis melakukan analisa data dengan menggunakan analisis deskriptif kajian pustaka secara fenomenologi.

Hasil penelitian yang diperoleh berupa gambaran tentang cara membangun moralitas diri dalam perspektif agama Buddha yaitu memiliki *hiri* dan *ottappa* merupakan langkah awal untuk menjalankan *sīla*. Penelitian Membangun Moralitas Diri Dalam Perspektif Agama Buddha menggunakan metode yang sesuai dengan kondisi batin seseorang dengan praktek *sīla*, *mencapai samadhi*, dan *pencapaian pañña*. Selain memperoleh gambaran cara-cara membangun moralitas diri dalam perspektif agama Buddha dalam penelitian ini juga memperoleh deskripsi manfaat dari membangun moralitas diri dalam perspektif agama Buddha yaitu memiliki banyak harta, terlahir di alam yang berbahagia, mencapai *samadhi*, mencapai *pañña*, dan merealisasikan *Nibbana*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Sangh Yang Adi Buddha Tuhan Yang Maha Esa para Buddha dan Bodhisattva, berkat cinta kasih dan kebijaksanaan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Membangun Moralitas Diri Dalam Perspektif Agama Buddha”. Penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program studi sarjana agama Buddha di Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung.

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan atas bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu tidak lupa penulis ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. YA. Bhikkhu Nyanamaitri Mahastavira selaku ketua Yayasan Buddhayana Vidyalaya Bandar Lampung.
2. Bapak Drs. Raden Winantya Sudjas selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung.
3. Bapak Ir. Hermawan Wana, M.Si. selaku Puket I Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung.
4. Bapak Hijau Berlian, MIBA selaku Puket II Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung.
5. Ibu Lenny Alloey, S.H. selaku Puket III Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung.
6. Bapak Haryanto, S.Ag selaku Kajur Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung.

7. Bapak Budi Sulisty, S.Ag dan Bapak Tupari, S.Ag selaku dosen pembimbing (I) dan pembimbing (II) yang selalu memberikan arahan dengan penuh pengertian dan kesabaran dari awal penyusunan skripsi hingga akhir penulisan.
8. Bapak dan Ibu yang telah memberikan dukungan dengan penuh semangat serta kesabaran demi terselesainya studi.
9. Rekan-rekan dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah membantu dalam segala hal sehingga penulisan ini dapat terselesaikan.

Semoga semua pihak yang telah memberikan bantuan serta dorongan mendapatkan *kusala kamma*, baik dalam kehidupan sekarang maupun kehidupan yang akan datang. Akhirnya penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat menambah pengetahuan dan dapat menjadi sumber referensi bagi kemajuan batin umat Buddha. Semoga penulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Semoga Tuhan Yang Maha Esa dan para Buddha Bodhisattva Mahasatva senantiasa memberikan perlindungan kepada semua makhluk.

Sadhu-sadhu-sadhu.

Bandar Lampung, 10 Agustus 2008

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN COVER	i
HALAMAN LOGO.....	ii
HALAMAN JUDUL	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Permasalahan.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Penulisan.....	7
F. Definisi Istilah	8
BAB II LANDASAN TEORETIK, KERANGKA BERPIKIR, DAN	
HIPOTESA	
A. Landasan Teoretik.....	10
1. Konsep Membangun Moralitas Diri Dalam Perspektif	

Agama Buddha.....	10
2. Upaya Membangun Moralitas Diri	18
3. Manfaat Membangun Moralitas Diri.....	34
B. Kerangka Berfikir.....	43
C. Hipotesa	44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Deskripsi Metodologi Penelitian	45
B. Langkah-langkah Penelitian	47
C. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	50
D. Proses Analisa Data	52
BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA	
A. Deskripsi Membangun Moralitas Diri	
Dalam Perspektif Agama Buddha.....	57
B. Deskripsi Upaya Membangun Moralitas Diri	64
C. Deskripsi Manfaat Membangun Moralitas Diri.....	78
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	83
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	87
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	89

